

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dan pendekatan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ialah jenis penelitian yang didapatkan melalui wawancara langsung yang dilakukan oleh peneliti kepada sumber wawancaranya. Sehingga tujuan penelitian ini adalah menggambarkan kejadian yang sebenarnya. oleh karena itu penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa lisan dari orang yang dilakukan pengamatan dalam penelitian kualitatif.¹

B. Subjek dan Obyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang menjadi tujuan dalam penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua yang menggunakan *gadget* pada Desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan.

Objek penelitian merupakan hal-hal yang menjadi perhatian dalam penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah Pendampingan Orang Tua Terhadap Penggunaan

¹ Nusa Putr, (ed), *Penelitian Kualitatif PAUD*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), h.66

Gadget pada Anak Usia Dini di Desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan.

C. Data dan Sumber Data

Data kualitatif meruoakan data yang dimaksudkan untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian yang terjadi di lapangan. Dalam penyajian data penelitian kualitatif peneliti harus memperoleh data yang jelas baik dalm bentuk kata ataupun gambar, sehingga hal ini dapat memudahkan pembaca dalam memahami isi pembahasan dari penelitian.

Data dan sumber data dalam penelitian kualitatif ini ialah sebagai berikut:

1. Data

Data yang didapatkan dalam penelitian ini ialah data yang berupa rumusan masalah dalam penelitian kualitatif ini yaitu sebagai berikut:

- a. Pendampingan Orang Tua Terhadap Penggunaan *Gadget* pada Anak Usia Dini di Desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan.
- b. Faktor pendukung dan faktor penghambat yang memengaruhi Pendampingan Orang Tua Terhadap Penggunaan *Gadget* pada Anak Usia Dini di Desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif ini adalah sebagai berikut :

- a. Responed, yaitu orang tua dan anak di Desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan yang anaknya menggunakan *gadget*, orang tua diwawancarai sedangkan anak diobservasi
- b. Informan, yaitu kepala desa dan sekretaris desa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan juga pencatatan yang dilakukan oleh peneliti. Observasi terbagi atas 2 macam yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung.

Observasi langsung yaitu yang dilakukan melalui terjun langsung oleh peneliti ke lapangan dengan cara melakukan pendekatan kepada orang tua bagaimana cara pengawasan orang tua terhadap anak yang menggunakan teknologi digital.

Observasi tidak yaitu observasi yang dilakukan dengan jarak yang jauh yang bersifat tetap memantau dan mengawasi ketika anak menggunakan teknologi digital apakah ada pendampingan terhadap anak oleh orang tua.

Observasi dilakukan dengan cara pendekatan langsung kepada orang tua untuk mengetahui pendampingan orang tua terhadap penggunaan *gadget* pada anak.

Tabel III.I Teknik Observasi

Sumber Observasi	Fokus Observasi
Orang Tua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Interaksi anak dan orang tua 2. Aturan dalam penggunaan <i>gadget</i>
Anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati anak selama menggunakan <i>gadget</i> 2. Mengamati respon anak ketika didampingi orang tua selama menggunakan <i>gadget</i>.

2. Teknik wawancara

Teknik wawancara dilakukan secara langsung oleh peneliti kepada orang yang ingin diteliti, dan jenis wawancara yang dilakukan tidak terstruktur agar mendapat data yang sebanyak-banyaknya dari responden.

Tabel III. II Teknik Wawancara

Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
Orang Tua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Pendampingan Orang Tua Terhadap Penggunaan <i>Gadget</i> pada Anak di Desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan ?

	a. Apa faktor Pendukung dan Faktor Penghambat yang mempengaruhi Pendampingan Orang Tua Terhadap Penggunaan <i>Gadget</i> pada Anak ?
--	--

1. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan melampirkan foto-foto, atau bisa juga dengan menggunakan sesuatu yang dapat dituis, berupa foto atau video pada saat peneliti melakukan observasi dan wawancara.

Tabel III.III Rubrik Dokumentasi

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok, meliputi: 1) Pendampingan orang tua terhadap anak yang menggunakan <i>gadget</i> a) Waktu anak menggunakan <i>gadget</i> b) Cara orang tua mengawasi anak dalam penggunaan <i>gadget</i>	Orang Tua dan anak	Observasi, wawancara dan dokumentasi

	2) Faktor yang menyebabkan pendampingan <i>gadget</i> pada anak		
2	Data Penunjang, meliputi: a) Gambaran umum lokasi penelitian (Desa Babai) b) Kehidupan atau keseharian keluarga	Responden dan Informan	Observasi, wawancara dan dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik pengolahan data ialah tahap penyederhaan data dengan bentuk yang lebih mudah dipahami sebagai tujuan dalam simpulan dari hasil penelitian.

Teknik analisis data merupakan suatu proses dalam mengorganisasikan ataupun mengurutkan data yang ada ke dalam kategori, pola dan uraian dasar agar dapat menemukan tema dan agar dapat merumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data yang didapat.²

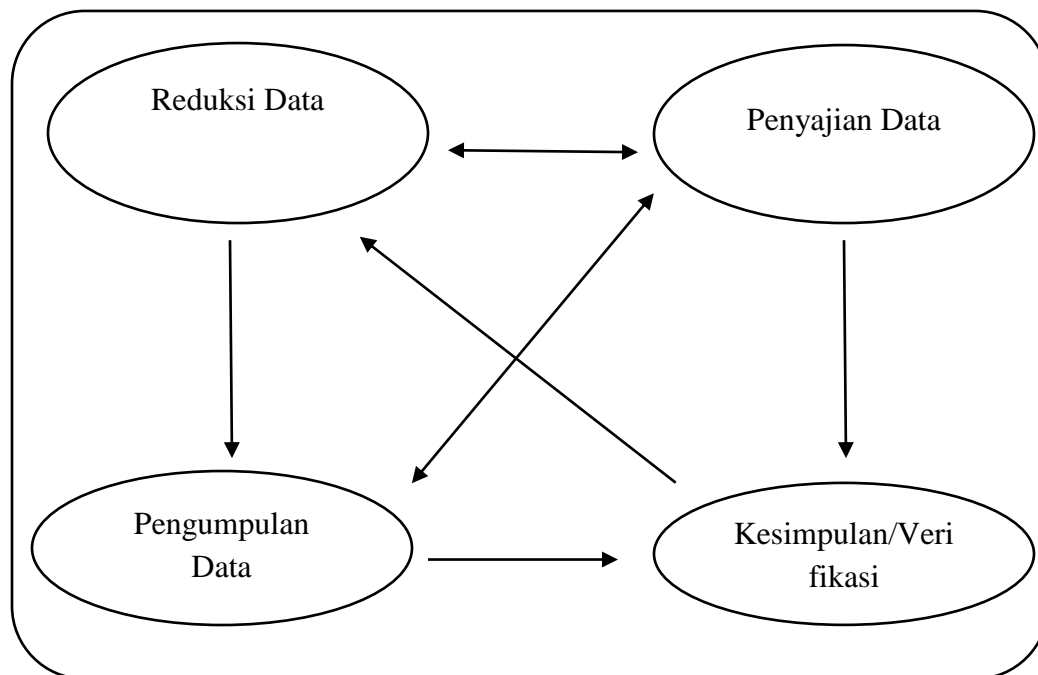
Analisis data atau pengelolaan data adalah tahap yang paling penting dan menentukan untuk suatu penelitian, karena pada tahap analisis data ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian mungkin agar dapat berhasil dalam menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang diinginkan oleh peneliti dalam penelitian.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1991), h. 103

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama peneliti terjun ke lapangan sampai dengan pelaporan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Analisis dilakukan oleh peneliti menentukan fokus penelitian sampai dengan penelitian melakukan pembuatan laporan pada penelitian.

Metode analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles & Huberman yang menggunakan empat macam komponen dalam analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, *display* data dan kesimpulan data atau verifikasi data.³ Adapun model interaktif analisis data penelitian kualitatif Miles & Huberman dijukan pada gambar III.IV berikut.

III.IV. Tabel Model Miller & Huberman



³ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta : Universitas Indonesia Press, 2014), h. 16.

Proses analisis data dalam model Miles Huberman terbagi dalam 4 bagian, diantaranya ialah sebagai berikut:⁴

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang diperlukan oleh peneliti. Pada saat peneliti dalam tahap melakukan pendekatan dengan subjek penelitian merupakan proses pengumpulan data.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan data ketika peneliti sedang berada di lapangan. Reduksi data merupakan proses penggabungan berbagai bentuk data yang didapat di lapangan dan kemudian dibentuk menjadi suatu tulisan yang dapat dianalisis oleh peneliti.

3. Display data

Display data merupakan pengelolaan data dari hasil reduksi data menjadi kategori data yang sesuai dengan demana, dimana data tersebut menjadi yang lebih sederhana. Hardiansyah berpendapat bahwa *display* data terbagi menjadi beberapa tahapan diantaranya yaitu sebagai berikut:

- a. Kategori tema, merupakan pengelompokkan terhadap tema-tema yang yang disusun oleh team wawancara dalam table akumulasi

⁴ Ibid., h. 16

- b. Subkategori tema, merupakan pengkategorian data terhadap bagian pecahan tema.
4. Kesimpulan atau verifikasi data
- Adalah tahap akhir pada rangkaian analisis data penelitian kualitatif, yang berisikan tentang uraian dari semua subkategori tema, dalam kesimpulan dan verifikasi data peneliti memaparkan hasil penelitian berupa temuan dari hasil pertanyaan yang peneliti ajukan kepada responden.⁵

F. Keabsahan Data

Uji Keabsahan data memiliki tujuan untuk mengetahui kaakuratan data-data yang diperoleh ketika berada di lapangan. Emzir memiliki pendapat bahwa dalam mengecek data yang berbentuk kualitatif dilakukan melalui tiga tahapan atau kegiatan diantaranya seperti *triangulation*, *member checking*, dan *auditing* Dalam penelitian kualitatif instrument utama yang diteliti merupakan manusia, karena itu peneliti sangat memerlukan keabsahan datanya.⁶ Menurut Moleong, pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif peneliti dapat menggunakan berbagai macam cara dalam melakukan keabsahan data diantaranya perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan terhadap anggota-anggotanya,

⁵ Milles & Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), h. 16.

⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 53.

pengecekan terhadap teman sejawat, analisis kasus negatif kecukupan referensial, serta adanya audit.⁷

Adapun dalam penelitian ini peneliti dapat melakukannya dengan melaksanakan melalui cara: (1) Perpanjangan Keikutsertaan, (2) Ketekunan Pengamatan, (3) Triangulasi, serta melakukan (4) Auditing.

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Pelaksanaan dalam pengamatan untuk melakukan pengumpulan data ini direncanakan selama kurang lebih empat bulan. Jika dalam kurun waktu empat bulan tersebut data masih kurang atau belum memadai, maka akan diberikan perpanjangan waktu ketika berada di lapangan sampai dengan mendapatkan data yang cukup dan benar adanya.

2. Ketekunan Pengamatan

Dalam melakukan ketekunan pengamatan dapat memberikan peluang kepada peneliti untuk memahami penemuannya dalam konteks yang lebih spesifik. Dan diharapkan nantinya dapat memusatkan diri kepada hal-hal yang berhubungan dengan data yang akan peneliti amati. Dengan melakukan pengamatan secara detail bagaimana pendampinga orang tua terhadap anak yang menggunakan alat digital. Kemudian diharapkan dalam memahami lebih dalam fokus maupun tujuan yang ditemukan peneliti.

⁷ Nusa Putra, (ed), *Penelitian Kualitatif PAUD*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), h. 88.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dengan cara melakukan pengecekan atau pemeriksaan ulang, dalam Bahasa yang sering kita gunakan triangulasi yaitu sama dengan *check* dan *recheck*. Dengan melakukan pemeriksaan kembali terhadap data yang ditemukan melalui tiga cara yaitu:

- a. Triangulasi sumber dilakukan oleh peneliti dengan mencari sumber lebih dari satu untuk memahami data atau informasi yang akan ditemukan
- b. Triangulasi metode dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu metode agar mendapatkan gambaran yang lengkap dan rinci tentang apa yang akan dilakukan peneliti
- c. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara meneliti semua kegiatan yang anak lakukan.⁸

Dalam melakukan triangulasi peneliti dapat melakukan melalui cara yang diantaranya sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil wawancara dengan melakukan terjun langsung kelapangan.
- b. Membandingkan apa yang dibicarakan oleh informan di depan orang banyak dengan apa yang dikatakan oleh informan secara individu.

⁸Ibid., h. 89-90

- c. Membandingkan apa yang dibicarakan selama penelitian sampai dengan data yang ditemukan sama atau berbeda ketika dilakukan di waktu yang berbeda
- d. Membandingkan situasi dan kondisi seseorang melalui perbedaan latar belakangnya
- e. Membandingkan data atau hasil data yang telah dilakukan oleh peneliti dengan hasil wawancara yang telah dilakukan melalui isi yang ada.

Dalam melakukan penelitian triangulasi dilaksanakan secara bersamaan ketika peneliti berada di lapangan, hingga peneliti nantinya dapat melakukan pencatatan data secara menyeluruh dan lengkap dan hasilnya dapat dipergunakan. Dalam penelitian kualitatif triangulasi adalah keabsahan data yang sering digunakan karena triangulasi memberikan peluang paling besar dalam mendapatkan data yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

4. Auditing

Dalam melakukan proses auditing menurut pendapat Harper antara lain sebagai berikut:

- a. *Pre-antri*
- b. Penetapan yang dapat di audit
- c. Persetujuan oleh auditor dan audit
- d. Penetapan keabsahan
- e. Penutup auditing.

Orang yang dapat melakukan auditing adalah auditor, yang mana auditor dalam penelitian adalah dosen pembimbing dari peneliti. Menyerahkan semua hasil kegiatan baik itu berupa wawancara, observasi dan sebagainya selama peneliti sedang berada di lapangan kepada auditor untuk dikaji atau ditelaah lebih dalam lagi. Proses auditing berakhir itu ketika auditor sudah memberikan keputusan kepada peneliti untuk mengakhiri penelitian.⁹

G. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian pada tahap awal peneliti tahapan-tahapan yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Melakukan Konsultasi terlebih dahulu kepada dosen pembimbing mata kuliah
 - b. Mengajukan rancangan proposal
 - c. Melakukan observasi ke tempat lokasi penelitian.
2. Tahap Persiapan
 - a. Memohon surat observasi untuk melakukan penelitian
 - b. Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan tentang apa yang akan diajukan.
3. Tahap Pelaksanaan

⁹ Dyah Ageng Pramesty Koenarso, *Intervensi Perkembangan Motorik pada Anak Down Syndrome, Skripsi*, (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2015), h. 78-82.

- a. Menghubungi Informan untuk melakukan wawancara untuk pengumpulan data
 - b. Melakukan pengumpulan data
 - c. Menganalisis data.
4. Tahap Penyusunan
- a. Melakukan penyusunan laporan
 - b. Mengkonsultasikan hasil laporan yang telah disusun kepada dosen pembimbing serta melakukan perbaikan laporan.